

Nama : Abidah Ardelia

NPM : 2217011020

Kelas : D

Tugas Pendidikan Pancasila Pertemuan 13 (Reseme Video)

Pancasila berperan sebagai dasar pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di Indonesia, dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya memberikan arah dan panduan dalam pemanfaatan IPTEK. Berikut penjelasan mengenai peran Pancasila dalam pengembangan IPTEK:

1. Nilai Ketuhanan (Sila Pertama): Pengembangan IPTEK di Indonesia harus tetap menghormati nilai-nilai keagamaan dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. IPTEK diharapkan tidak hanya memajukan aspek material, tetapi juga mempertimbangkan nilai spiritual dan moralitas, sehingga hasilnya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip keagamaan dan tidak merusak tatanan kehidupan yang beragama.
2. Nilai Kemanusiaan (Sila Kedua): Dalam pengembangan IPTEK, Pancasila menekankan pentingnya mengutamakan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. Teknologi dan ilmu pengetahuan harus dimanfaatkan untuk kebaikan umat manusia, menghindari eksploitasi, diskriminasi, dan ketidakadilan. Penelitian dan pengembangan IPTEK harus dilakukan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia dan etika, serta mengedepankan kesejahteraan dan martabat manusia.
3. Nilai Persatuan (Sila Ketiga): IPTEK di Indonesia harus dikembangkan untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Penggunaan teknologi harus mendorong integrasi sosial dan kebangsaan, bukan memicu perpecahan atau konflik. Teknologi informasi, misalnya, harus dipakai untuk mempererat hubungan antarwilayah dan mempromosikan keragaman budaya Indonesia, bukan untuk menyebarkan berita bohong atau ujaran kebencian.
4. Nilai Kerakyatan (Sila Keempat): Pengembangan IPTEK harus melibatkan partisipasi rakyat dan menghormati prinsip musyawarah untuk mufakat. Pemerintah, ilmuwan, dan masyarakat harus bekerjasama dalam merumuskan kebijakan IPTEK yang sesuai dengan kepentingan bersama. Pengambilan keputusan dalam pengembangan teknologi harus demokratis dan memperhatikan aspirasi masyarakat luas, sehingga kebijakan IPTEK benar-benar mencerminkan kehendak rakyat.
5. Nilai Keadilan (Sila Kelima): Pancasila menekankan pentingnya keadilan sosial dalam pemanfaatan IPTEK. Teknologi dan pengetahuan harus digunakan untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Pengembangan IPTEK harus diarahkan untuk pemerataan pembangunan, akses teknologi yang adil, serta memperhatikan kepentingan masyarakat kecil dan daerah tertinggal.

Secara keseluruhan, peran Pancasila dalam IPTEK adalah sebagai landasan etis, moral, dan filosofis yang memastikan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi dikembangkan dan dimanfaatkan secara bertanggung jawab, beretika, dan berkeadilan untuk kemajuan bangsa

Indonesia, tanpa mengorbankan nilai-nilai kemanusiaan, moral, dan kebersamaan. Pancasila memastikan IPTEK tidak hanya menjadi alat modernisasi, tetapi juga sarana untuk mencapai kesejahteraan yang berkeadilan dan bermartabat bagi seluruh rakyat Indonesia.